

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ukiran *Pa'kadang Pao* merupakan salah satu warisan budaya Toraja yang memiliki makna mendalam sebagai simbol kemampuan dan semangat dalam mencari dan mendapatkan sesuatu yang baik dalam hidup. Ukiran ini tidak hanya berfungsi sebagai hiasan pada dinding rumah adat *tongkonan*, tetapi juga sebagai media pembelajaran nilai-nilai kehidupan seperti kesabaran, kerja keras, ketekunan dan rasa saling membantu antar sesama. Nilai-nilai tersebut mencerminkan nilai spiritual dan moral yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Toraja dan sangat sejalan dengan nilai-nilai kristiani, khususnya buah Roh seperti kesabaran, kerja keras, ketekunan dan semangat yang saling melengkapi dalam kehidupan rohani. Ukiran ini juga menjadi sarana Pendidikan informal dalam keluarga, menanamkan karakter yang kuat dan beriman kepada generasi muda, sekaligus melestarikan budaya dan identitas masyarakat Toraja. Implikasi bagi Pendidikan keluarga mendorong setiap anggota keluarga, terutama anak-anak untuk rajin belajar dan selalu berusaha mencari pengetahuan menanamkan semangat pantang menyerah dan kerja keras dalam menghadapi tantangan hidup dengan demikian, ukiran *Pa'kadang Pao* berperan penting dalam membentuk karakter anak-anak menjadi pribadi yang bertanggung jawab, beriman, dan mampu hidup harmonis dalam masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebaiknya :

1. Bagi masyarakat dan pemangku adat pelestarian ukiran *Pa'kadang Pao* harus terus dilakukan melalui Pendidikan formal dan informal, terutama dilingkungan keluarga agar nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya tetap hidup dan diwariskan ke generasi berikutnya.
2. Bagi keluarga dan orang tua pengajaran nilai-nilai kristiani yang sejalan dengan makna ukiran *Pa'kadang Pao* perlu diperkuat dalam Pendidikan keluarga dan kegiatan keagamaan untuk membentuk karakter yang berlandaskan moral dan spiritual yang kuat.